



LAPORAN AKHIR PKM-M

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN MANAJEMEN PETERNAKAN ITIK DALAM RANGKA MENINGKATKAN PENDAPATAN PETERNAK DAN POPULASI PLASMA NUTFAH TERNAK LOKAL DI KELOMPOK TERNAK ITIK KEBERSAMAAN (K-TIK) DUSUN CIHERANG (BOGOR)

Oleh:

M Aldi Khusnul Khuluq	D24100005	2010
Ivan Noveanto	D24090041	2009
Fransiska Rahmadani	D24100033	2010
Rahayu Asmadini Rosa	D24100044	2010
Fitria Nur Aini	D24110002	2011

Dibiayai oleh:

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
 sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Program Kreativitas Mahasiswa
 Nomor : 050/SP2H/KPM/Dit.Litabmas/V/2013, tanggal 13 Mei 2013

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
 BOGOR
 2013**

HALAMAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan :Pelatihan dan Pendampingan Manajemen Peternakan Itik dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Peternak dan Populasi Plasma Nutfah Ternak Lokal di Kelompok Ternak Itik Kebersamaan (K-TIK)
2. Bidang Kegiatan : () PKM-P () PKM-K () PKMKC
() PKM-T (√) PKM-M
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 a. Nama Lengkap : Mohammad Aldi Khusnul Khuluq
 b. NIM : D24100005
 c. Jurusan : Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan
 d. Institut : Institut Pertanian Bogor
 e. Alamat Rumah/No. Hp : Balumbang Jaya Rt. 02 Rw. 05 Kota Bogor Barat, Bogor.
Kode pos: 16610, No Hp: 08989567616
 f. Alamat email : aldi.intp47@gmail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan : 4 Orang
5. Dosen Pendamping
 a. Nama Lengkap dan Gelar : Prof.Dr.Ir. Nahrowi, M.Sc
 b. NIDN : 0025046208
 c. Alamat Rumah/No. Hp : Jl. Bukit Asem Ujung Rt. 01/08 Laladon Indah
No. HP: 081310952799
6. Biaya Kegiatan Total : Rp 11.900.000,-
 a. Dikti : Rp 11.000.000,-
 b. IPB : Rp 400.000,-
 c. Himasiter IPB : Rp 500.000,-
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 5 bulan

Bogor, 22 Juli 2013

Menyetujui
Ketua Departemen
Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan

(Dr.Ir. Ika Cahli Permana, M.Sc. Agr.)
NIP. 196705061991031001

Wakil Rektor Bidang
Akademik dan Kemahasiswaan IPB,

(Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS.)
NIP. 19581228198503 1 003

Ketua Pelaksana Kegiatan

(M. Aldi Khusnul Khuluq)
NIM. D24100005

Dosen Pendamping

(Prof. Dr. Ir. Nahrowi, M.Sc.)
NIDN. 0025046208

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN MANAJEMEN PETERNAKAN ITIK DALAM RANGKA MENINGKATKAN PENDAPATAN PETERNAK DAN POPULASI PLASMA NUTFAH TERNAK LOKAL DI KELOMPOK TERNAK ITIK KEBERSAMAAN (K-TIK) DUSUN CIHERANG (BOGOR)

Mohammad Aldi Khusnul Khuluq¹⁾, Ivan Noveanto²⁾, Fransiska Rahmadani³⁾, Rahayu Asmadini Rosa⁴⁾, Fitria Nur Aini⁵⁾.

¹Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor
Email: aldi.intp47@gmail.com

²Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor
Email: ivannoveanto@gmail.com

³Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor
Email: fransiskarahmadani@gmail.com

⁴Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor
Email: madinrosa@yahoo.com

⁵Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor
Email: cntfitri@yahoo.co.id

abstrak

Usaha budidaya itik sangat menjanjikan khususnya di daerah Bogor dan sekitarnya dikarenakan permintaan akan daging dan telur itik cukup besar. Kelompok Ternak Itik Kebersamaan (KTIK) adalah salah satu kelompok ternak yang dapat menangkap peluang tersebut, tetapi produksi dan populasi itik yang rendah menjadikan sulitnya kelompok ini memenuhi kebutuhan pasar. Harus ada peningkatan pengetahuan dan populasi ternak itik untuk memenuhi permintaan tersebut sehingga pendapatan kelompok juga ikut meningkat. Program PKM ini menggunakan metode study kasus, pelatihan, kerja sama, pendampingan dan evaluasi selama 5 bulan. Kegunaan program ini untuk meningkatkan taraf hidup bagi masyarakat dan Menstimulus untuk berpikir kreatif, inovatif, dan dinamis bagi mahasiswa. Hasil yang diperoleh dari program PKM ini yaitu peningkatan pengetahuan dasar tentang budidaya itik dapat tercapai diakhir program ditandai dengan menurunnya presentase jawaban tidak mengetahui dan meningkatnya jawaban mengetahui dan sangat mengetahui. Penghasilan atau pendapatan kelompok meningkat dari Rp 775.000/bulan menjadi Rp 2.857.600/bulan hasil dari rata-rata strategi penjualan. Hal akan membantu dalam kelancaran dan kemajuan KTIK dimasa yang akan datang dalam usaha itiknya. Program ini bekerja sama dengan Himpunan Mahasiswa Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak (HIMASITER) untuk melakukan pelatihan dan pengawasan selama perjanjian kerjasama yang telah disepakati.

Kata kunci: itik, produks, peningkatan, pendapatan, KTIK.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan penulisan Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat (PKM-M) yang berjudul “PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN MANAJEMEN PETERNAKAN ITIK DALAM RANGKA MENINGKATKAN PENDAPATAN PETERNAK DAN POPULASI PLASMA NUTFAH TERNAK LOKAL DI KELOMPOK TERNAK ITIK KEBERSAMAAN (K-TIK) DUSUN CIHERANG (BOGOR)” dengan baik. Laporan ini disusun sebagai laporan akhir PKM-M tahun 2012.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada : Prof.Dr.Ir. Nahrowi,M.Sc selaku dosen pendamping yang senantiasa membimbing dan memberikan arahan kepada kami, Orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan dan do'anya, Pihak Kelompok Ternak Itik Kebersamaan (KTIK) dan Himpunan Mahasiswa Ilmu dan Teknologi Makanan Ternak (HIMASITER) IPB yang telah ikut andil dalam proses penyelesaian program ini.

Penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, demikian juga dengan laporan ini yang tentunya masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi terwujudnya penulisan laporan yang baik. Semoga laporan ini dapat memberi manfaat dan sumbangsih yang sebesar-besarnya bagi kami dan pembaca.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Usaha budidaya itik sangat menjanjikan khususnya di daerah Bogor dan sekitarnya dikarenakan permintaan akan daging dan telur itik cukup besar, serta baru sedikit yang mengembangkan jenis usaha tersebut di daerah Bogor. Kelompok Ternak Itik Kebersamaan (KTIK) telah melihat peluang ini, namun karena manajemen perkandangan dan pengelolaannya kurang didukung oleh ilmu dan teknologi yang mumpuni serta populasi yang dipelihara masih sedikit maka produksi dan keuntungan yang didapat belum maksimal. Melihat pada kondisi tersebut di atas, kami bermaksud membantu kelompok ini melalui dukungan ilmu dan teknologi serta perbanyak jumlah ternak agar terjadi perbaikan manajemen budidaya itik yang secara langsung dapat meningkatkan jumlah ternak sehingga ke depan peternak menjadi mandiri.

Perumusan Masalah

- a. Pendapatan peternak yang masih rendah
- b. Tingkat pengetahuan peternak itik yang rendah

Tujuan Program

- a. Meningkatkan pendapatan peternak
- b. Meningkatkan pengetahuan cara budidaya itik yang baik dan benar

Luaran yang Diharapkan

- a. Peternak mampu melakukan manajemen budidaya itik dengan baik dan benar
- b. Peningkatan populasi itik yang produktif

Kegunaan Program

Masyarakat	Mahasiswa
a. Menjadi kelompok peternakan yang mandiri	a. Melatih kemampuan bersosialissi dan berwirausaha
b. Membuka lapangan pekerjaan baru	b. Mengaplikasikan ilmu yang di dapat dari perkuliaan
c. Menghasilkan produk peternakan berupa daging dan telur dengan kualitas baik	c. Menstimulus untuk berpikir kreatif, inovatif, dan dinamis
d. Meningkatkan kualitas hidup	

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Dilihat secara umum, anggota yang tergabung dalam KTIK mata pencaharian utamanya adalah sopir angkot, tukang ojek, dan buruh bangunan. Sebagai penghasilan tambahan, anggota KTIK beternak itik lokal jenis petelur.

METODE PENDEKATAN

Metode yang digunakan dalam Program Kreatifitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat adalah study kasus, pelatihan dan pendampingan dalam menjalankan manajemen budidaya itik, materi, praktik langsung dan monitoring serta evaluasi.

PELAKSANAAN PROGRAM

a. Tahapan Persiapan

Kegiatan persiapan yang dilaksanakan meliputi: penyusunan proposal, survei peralatan teknis, survei lokasi peternakan, survei pasar perencanaan, uji coba pemeliharaan. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai persiapan sebelum melakukan proses produksi yang sebenarnya

b. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan yang kami laksanakan pada program ini adalah sebagai berikut:

1. Perizinan dan Persiapan Program

Gambaran kegiatan : membuat perjanjian dengan ketua KTIK, ketua RT dan melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan mulai dari persiapan alat, persiapan anggota pelatihan dan persiapan metode yang diterapkan.

Tujuan kegiatan : meminta izin RT dan Kelompok peternak tentang adanya kegiatan pelatihan agar pelaksanaan kegiatan berjalan lancar.

Metode : perjanjian tertulis dan persiapan.

Waktu dan Tempat : Februari, dusun ciherang

Perlengkapan : laptop, surat, materai, alat tulis dan alat transportasi

2. Study Kasus

Gambaran kegiatan : pemberian kuisisioner kepada para anggota KTIK dan HIMASITER IPB

Tujuan : untuk mengetahui kemampuan dan pengetahuan peserta akan manajemen budidaya itik

Metode : menjawab kuisisioner

Waktu dan Tempat : Maret, mushola dusun ciherang.

Perlengkapan : alat tulis, kamera, alat transportasi, konsumsi

3. Pelatihan Manajemen Budidaya Itik

Gambaran kegiatan : pemberian materi oleh dosen pendamping dan anggota PKM kepada peserta kegiatan (anggota KTIK dan HIMASITER IPB)

Tujuan : meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengelola manajemen budidaya itik.

Metode : presentasi, diskusi dan praktek

Waktu dan Tempat : April, mushola desa ciherang.

- Perlengkapan : sound system, proyektor, laptop, Alat Tulis, kamera, dan alat transportasi, konsumsi
4. Peningkatan Populasi Itik Produktif dan Pemeliharaan
- Gambaran kegiatan : peserta kegiatan akan diberi modal itik petelur produktif tambahan dan pakan untuk meningkatkan produksi telur.
- Tujuan : meningkatkan jumlah itik lokal petelur yang produktif
- Metode : pemberian modal berupa itik lokal produktif
- Waktu dan Tempat : Mei, dusun ciherang
- Perlengkapan : surat perjanjian, materai, alat tulis, kamera, alat komunikasi, transportasi, dan konsumsi
5. Pelatihan Pengolahan Telur
- Gambaran kegiatan : peserta kegiatan dilatih membuat produk peternakan yang sudah mereka lakukan pemeliharaan sebelumnya.
- Tujuan : melatih masyarakat dalam menangkap peluang usaha dan mengolah telur itik.
- Metode : praktik pembuatan telur asin
- Waktu dan Tempat : Juni, mushola dusun ciherang
- Perlengkapan : telur Itik, alat tulis, kamera, konsumsi dan alat transportasi
6. Pendampingan
- Gambaran kegiatan : pemantauan oleh tim PKM selama kegiatan berlangsung dengan mengunjungi kandang dan lewat alat telekomunikasi untuk mengetahui kondisi yang terjadi tiap minggunya.
- Tujuan : mengetahui kondisi peternak dan meningkatkan kepercayaan diri dan memotivasi peserta kegiatan.
- Metode : diskusi
- Tempat : Juli, dusun ciherang
- Perlengkapan : alat tulis, kamera, alat telekomunikasi dan transportasi.
7. Tahap Evaluasi
- Gambaran kegiatan : dilakukan evaluasi semua pihak terhadap pelaksanaan program.
- Tujuan : mengetahui kelemahan program guna penyusunan laporan akhir
- Metode : ceramah dan diskusi
- Waktu dan Tempat : Juli, rumah dosen pendamping
- Perlengkapan : alat tulis, kamera, alat transportasi dan konsumsi

Rekapitulasi Rancangan dan Realisasi Biaya

No	Uraian	Pemasukan (Rp)	Pengeluaran (Rp)
1	Dikti	11.000.000	
2	Himasiter IPB	500.000	
3	IPB	400.000	
4	Perbaikan Kondisi Kandang		2.375.000
5	Pembelian Itik Dara		6.500.000
6	Pembelian Pakan		700.000
7	Transportasi + Konsumsi		1.720.000
8	Komunikasi		605.000
	Total	11.900.000	11.900.000

HASIL DAN PEMBAHASAN

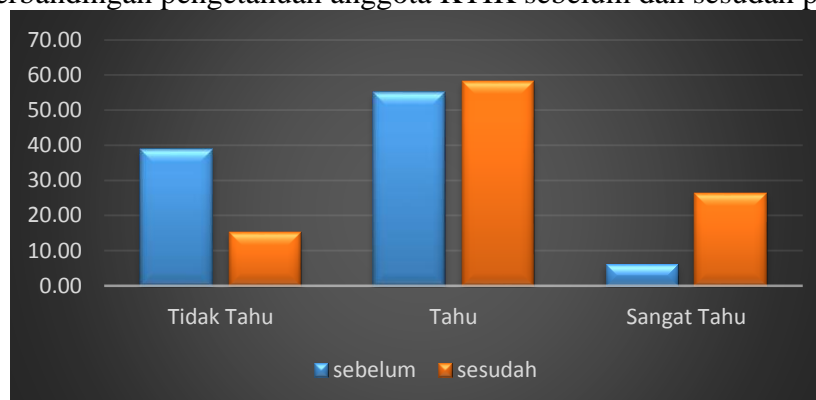
Tabel 1. Hasil kuisisioner anggota KTIK mengenai pengetahuan dasar budidaya itik sebelum program PKM

Jenis Pertanyaan	Tidak mengetahui	mengetahui	Sangat mengetahui	Total
Struktur Organisasi	7	3	0	10
Administrasi	6	4	0	10
Kerjasama	6	3	1	10
Kebersihan Kandang	5	5	0	10
Penyakit	1	7	2	10
Tata Letak Kandang	4	6	0	10
Jenis Itik	0	9	1	10
Penanganan Itik	2	7	1	10

Tabel 2. Hasil kuisisioner anggota KTIK mengenai pengetahuan dasar budidaya itik setelah program PKM

Jenis Pertanyaan	Tidak mengetahui	mengetahui	Sangat mengetahui	Total
Struktur Organisasi	6	3	0	9
Administrasi	0	9	0	9
Kerjasama	1	8	0	9
Kebersihan Kandang	0	2	7	9
Penyakit	0	3	6	9
Tata Letak Kandang	4	2	3	9
Jenis Itik	0	6	3	9
Penanganan Itik	0	9	0	9

Grafik 1. Perbandingan pengetahuan anggota KTIK sebelum dan sesudah program PKM



Dari data dan grafik dapat diketahui para anggota KTIK sebelum adanya program PKM tingkat pengetahuan dasar tentang budidaya peternakan itik secara berkelompok rendah, hal ini bisa dilihat dari hasil pertanyaan yang tidak mengetahui mencapai presentase 38,75 % ; mengetahui 55% ; sangat mengetahui 6,25%. Namun setelah diadakannya program PKM pengetahuan peternak meningkat, ditandai dengan menurunnya presentase tidak mengetahui menjadi 15,28% ; mengetahui 58,33% ; sangat mengetahui 26,39%. Adapun total anggota yang berkurang di awal ada 10 anggota dan di akhir program hanya ada 9 anggota dikarenakan salah satu anggota punya prioritas pekerjaan utamanya sehingga tidak sanggup mengurus dan berkontribusi di KTIK, sehingga dengan aturan yang ada dan berlaku dikelompok, anggota tersebut dikeluarkan.

Table 3. Estimasi peningkatan pendapatan KTIK

No		Awal program	Sesudah Program	keterangan
1	Jumlah itik	80 ekor itik produktif dan afkir	146 ekor itik produktif	
2	Hen day	25%	70-90%	Kemampuan bertelur itik perhari
3	Penghasilan KTIK	775.000	Mentah 1.576.800,- Telor Asin 4.806.000,- Tukang Jamu 2.190.000,-	Dalam (Rp) perbulan

Tabel 4. Rincian estimasi peningkatan pendapatan dan keuntungan KTIK

Jenis Penjualan	Biaya masuk (Rp)	biaya produksi (Rp)	Keuntungan(Rp)	peningkatan keuntungan (%)
Mentah	132.860	80.300	52.560	
Asin	255.500	95.300	160.200	67.19
tukang jamu	153.300	80.300	73.000	28.00

Dari tabel estimasi diketahui jumlah itik produktif menambah dengan diadakannya kerjasama pengadaan itik dara yang akan segera berproduksi dari jumlah awal yang hanya berjumlah 80 ekor itik dengan hen day 25% menjadi 146 ekor itik dengan hen day diperkirakan 70-90% sehingga penghasilan atau pendapatan kelompok akan meningkat dari Rp 775.000/bulan menjadi Rp 2.857.600/bulan hasil dari rata-rata strategi penjualan. Hal ini tentunya akan sangat membantu dalam kelancaran dan kemajuan KTIK dimasa yang akan datang dalam usaha itiknya.

KESIMPULAN

Dengan adanya program PKMM di dusun Ciharang selama 5 bulan berdampak positif pada pengetahuan dan pendapatan yang meningkat pada anggota dan keluarga Kelompok Ternak Itik Kebersamaan

SARAN

Selepas program PKM harapannya pemberdayaan masyarakat ini terpantau sampai masyarakat/kelompok mandiri

LAMPIRAN Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Profil Anggota Kelompok PKM-M, K-TIK, dan Dosen Pembimbing



Gambar 2. Kondisi Perkandangan Sebelum Pelaksanaan PKM-M



Gambar 3. Pembukaan Pelaksanaan Program PKM-M di Mushola Desa Ciharang Kidul



Gambar 4. Diskusi Kelompok PKM-M dengan Dosen Pembimbing



Gambar 5. Diskusi Kelompok PKM-M dengan K-TIK



Gambar 6. Kondisi Manajemen Pakan (Sebelum)



Gambar 7. Kondisi Biosecurity (Sebelum)



Gambar 9. Proses Perbaikan Kandang



Gambar 10. Pengadaan Listrik



Gambar 11. Pengadaan Sumber Air Bersih



Gambar 12. Kondisi Perandangan Sesudah Pelaksanaan Progran PKM-M



Gambar 13. Kondisi Manajemen Pakan (Sesudah)



Gambar 14. Kondisi Biosecurity (Sesudah)



Gambar 15. Perjanjian Kerjasama PKM-M dengan K-TIK



Gambar 16. Pembelian 100 Ekor Itik



Gambar 17. Manajemen Peternakan K-TIK Saat Ini